

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KELURAHAN OESAPA

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu kegiatan penggerak ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat yang ada di Indonesia, dan masih menjadi fondasi kokoh dalam memajukan perekonomian di Indonesia.

(Eni dan Krisan, 2014) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan akuntansi dapat memberikan kompetensi bagi seseorang mengenai Ilmu Akuntansi. Kompetensi merupakan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan.

(Andriani & Zuliyati, 2015). Pelatihan mengenai akuntansi akan menentukan baik/buruknya pemilik/manajer dalam menguasai teknis akuntansi

Sri Mulyani (2014) menyatakan bahwa rendahnya penggunaan dan pemahaman praktek akuntansi di Indonesia disebabkan rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dari manajer pemilik (owner manager).

Holmes dan Nicholls (1988) yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan memerhatikan besarnya aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi.

Masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM di Kelurahan Oesapa. Yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kelurahan Oesapa? Bagaimana pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kelurahan oesapa? Bagaimana pemahaman akuntansi akuntansi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kelurahan Oesapa? Bagaimana skala usaha berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kelurahan Oesapa? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kelurahan Oesapa, untuk mengetahui pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kelurahan Oesapa, untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan pada

UMKM di Kelurahan Oesapa, dan untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kelurahan Oesapa. Populasi dalam penelitian ini adalah 76 UMKM di Kelurahan Oesapa. Sampel dalam penelitian ini adalah 12 UMKM yang sesuai dengan kriteria yang penulis tentukan. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai $t_{hitung} -3,452 < t_{tabel} 1,833$ dengan taraf signifikannya 0,011 yang mengandung makna $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,452 < 1,883$) dimana H_0 diterima dan H_a di tolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel latar belakang pendidikan terhadap penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai $t_{hitung} -2,239 < t_{tabel} 1,833$ dengan taraf signifikannya 0,060 yang mengandung makna $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,239 < 1,883$) dimana H_0 diterima dan H_a di tolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel pelatihan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai $t_{hitung} -3,021 < t_{tabel} 1,833$ dengan taraf signifikannya 0,019 yang mengandung makna $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,021 < 1,883$) dimana H_0 diterima dan H_a di tolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel pemahaman akuntansi terhadap penyusunan laporan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai $t_{hitung} 4,206 > t_{tabel} 1,833$ dengan taraf signifikannya 0,004 yang mengandung makna $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,206 > 1,883$) dimana H_a diterima dan H_0 di tolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari variabel skala usaha terhadap penyusunan laporan keuangan.

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,808. Hal ini berarti 80% variasi variabel penyusunan laporan keuangan (Y) ditentukan oleh keempat variabel independen yaitu latar belakang pendidikan (X1)

pelatihan akuntansi (X2) pemahaman akuntansi (X3) skala usaha (X4) Sedangkan sisanya 20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari hasil perhitungan uji F dapat diketahui bahwa nilai Fhitung adalah 7.357 dengan tingkat signifikan 0,012, sedangkan ftabel 4,256 dengan signifikan 0,05. Dengan demikian $f_{hitung} > f_{tabel}$ yakni $7,357 > 4,256$ Nilai 7,357 lebih besar dari 4,256 menunjukkan fhitung lebih besar dari ftabel, artinya H_a diterima, H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara latar belakang pendidikan, pelatihan akuntansi, pemahaman akuntansi dan skala usaha terhadap penyusunan laporan keuangan.

Implikasi terapan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi para pelaku UMKM di Kelurahan Oesapa agar dapat meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya penyusunan/pembukuan akuntansi agar dapat meningkatkan perkembangan usaha mereka.

Kata Kunci: Latar Belakang Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Penyusunan Laporan Keuangan.